

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani. Salah satu produk pertanian yang diusahakan oleh sebagian besar masyarakat adalah pisang. Banyak masyarakat yang gemar mengonsumsi produk olahan pisang setelah diolah seperti sale pisang, pisang goreng, kolak, dll. Salah satu produk olahan dari buah pisang yang paling dikenal masyarakat adalah keripik pisang.

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna raksasa berdaun besar memanjang. Pisang termasuk tanaman hortikultura asli daerah Asia Tenggara dan merupakan salah satu jenis buah tropis yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Tanaman pisang banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan mulai dari akar, umbi batang (bonggol), batang tanaman, daun pisang, bunga pisang, dan buah pisang yang paling sering digunakan untuk diolah menjadi berbagai macam olahan makanan ringan seperti keripik pisang.

Pisang berasal dari kingdom *Plantae* (tumbuh-tumbuhan) dan berasal dari famili (suku) *Musaceae*. Terdapat berbagai macam jenis pisang diantaranya yaitu pisang raja, pisang susu, pisang ambon, pisang kepok dll. Kandungan gizi dalam buah pisang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia karena mengandung protein, karbohidrat, serat, kalsium, fosfor yang tentunya dapat memenuhi kebutuhan gizi minimal per hari, dapat meningkatkan kesehatan dan menjadi terapi berbagai macam penyakit. Tanaman pisang yang dibudidayakan secara intensif dengan menerapkan teknologi yang benar dapat memberikan keuntungan yang tinggi dan mampu bersaing dengan tanaman yang lain. Apalagi saat ini pisang memasuki jajaran komoditas ekspor nonmigas yang dapat memberikan sumbangan terhadap pendapatan devisa negara yang terbilang cukup tinggi, maka dari itu selayaknya pengembangan tanaman pisang mendapat prioritas. (Cahyono, 2016)

Saat ini keadaan perekonomian masyarakat sangat memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari sempitnya peluang kerja, persaingan bisnis yang ketat, banyak pengangguran, semakin meningkatnya kebutuhan pokok yang tidak diimbangi

oleh pendapatan masyarakat yang baik. Masyarakat tidak dapat selalu bergantung pada pihak pemerintah dalam memperoleh lapangan pekerjaan, sehingga masyarakat harus berani untuk memiliki alternatif yang bagus dan salah satunya yaitu dengan berwirausaha. Selain dapat menciptakan peluang usaha baru, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, juga membantu pemerintah secara bersama-sama memperbaiki perekonomian masyarakat. Salah satu peluang usaha yang mempunyai prospek cukup baik di pasar adalah dengan memproduksi makanan ringan seperti keripik pisang, selain meningkatkan nilai ekonomis dari buah pisang juga untuk membuat suatu produk dengan inovasi yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Keripik Pisang atau seriping pisang merupakan produk makanan berupa keripik atau seriping yang pengolahannya melalui proses penggorengan yang tidak memakan waktu lama. Keripik pisang biasanya diberi rasa manis ataupun gurih (asin), namun pada produk ini kripik pisang dibuat dengan rasa keju dan rasa green tea. Pemberian rasa yang tidak pada umumnya ini bertujuan agar masyarakat dapat mengkonsumsi keripik pisang dengan rasa yang baru dari sebelum – sebelumnya, dan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap olahan keripik pisang baik dengan rasa keju ataupun dengan rasa green tea.

Peluang usaha keripik pisang ini pun juga dapat dilihat dari tingkat daya beli masyarakat untuk makanan ringan terbilang cukup tinggi, sehingga usaha ini dapat menarik minat konsumen untuk mengkonsumsi dan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemilik usahanya, dapat menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lain dan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang perekonomian bangsa. Sebagai pengusaha harus benar-benar mengetahui kendala dan peluang usaha yang akan dihadapi untuk menilai layak atau tidaknya suatu usaha yang akan dijalankan serta seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh untuk memudahkan menjalankan usaha. Usaha ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru. Se jauh manakah usaha ini dapat memberikan manfaat dan layak dijalankan atau tidak, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut memberikan manfaat dan menguntungkan atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana analisis usaha pembuatan Keripik Pisang Rasa Keju dan Rasa *Green Tea* di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
- b. Bagaimana strategi pemasaran Keripik Pisang Rasa Keju dan Rasa *Green Tea* ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari tugas akhir ini, yaitu:

- a. Menganalisis dan menentukan tingkat kelayakan usaha pembuatan Keripik Pisang Rasa Keju dan Rasa *Green Tea* di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Mengetahui strategi pemasaran Keripik Pisang Rasa Keju dan Rasa *Green Tea*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksana Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca tentang analisis usaha keripik pisang.
- b. Dapat menambah wawasan masyarakat yang ingin berwirausaha, menghasilkan inovasi produk yang unggul dengan biaya yang dikeluarkan lebih murah dan pembuatannya yang mudah.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat setelah mengetahui analisis usaha Keripik Pisang Rasa Keju dan Rasa *Green Tea* sebagai salah satu industri rumah tangga.